

BAB V

KESIMPULAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peneliti dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut. 118 dari 129 mahasiswa atau dengan persentase sebesar 82% dari seluruh jumlah responden termasuk dalam prokrastinasi kategori sedang. Sementara 11 orang mahasiswa/i atau jika dipersentasekan ialah sebesar 18% berada pada prokrastinasi kategori tinggi. Yang artinya pada hasil perolahan data yang dilakukan didapatkan dari 129 mahasiswa/i di Banjarmasin sebagian besar masuk dalam tingkat prokrastinasi sedang. Hal ini berarti masih banyak mahasiswa/i yang melakukan prokrastinasi ataupun penundaan penyelesaian tugas – tugas akademik maupun nonakademik.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat satu aspek yang teridentifikasi berada pada kategori tinggi yaitu melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan.. Hal tersebut mengarah kepada kesalahan dari mahasiswa/i tersebut dalam menpersepsikan bahwa mengerjakan tugas secara berkelompok diluar area kampus lebih efektif daripada menyelesaikan tugas akademik di area kampus.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penelitian mencoba untuk memberikan saran kepada pihak yang terkait dengan penelitian ini, pihak – pihak tersebut sebagai berikut:

1. Bagi pihak kampus sekiranya dapat memfasilitasi para mahasiswa/i dengan tempat yang nyaman untuk menyelesaikan tugas – tugas mereka di area sekitaran kampus. Hal ini tidak lain adalah unuk membuat para mahasiswa/i tetap merasa suasana kampus yang produktif agar mampu menunjang mereka dalam menyelsaikan tugas – tugas kuliah mereka.
2. Bagi pihak kampus yang ada di Banjarmasin maupun di luar Banjarmasin dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai gambaran umum tentang prokrastinasi yang masih terjadi di lingkungan mahasiswa/i di Bajarmasin khususnya serta mencari tahu tentang tingkat prokrastinasi pada mahasiswa/i Banjarmasin.
3. Bagi peneliti lain, yang ingin mengadakan penelitian serupa yaitu untuk mengukur tingkat prorastinasi mahasiswa/i yang akan datang dengan menggunakan metode yang lebih efektif, hal ini mengingat bahwa tingkat prokrastinasi yang terjadi pada setiap mahasiswa dan setiap kampus bahkan setiap angkatan berbeda.